

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM**

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna dan bertanggungjawab (*akuntabel*).

Terselenggaranya kewenangan dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu pendukung pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Sumenep dalam rangka mencapai tujuan melalui tugas pokok dan fungsinya.

### **B. DASAR HUKUM PEMBENTUKAN**

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 09 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep .

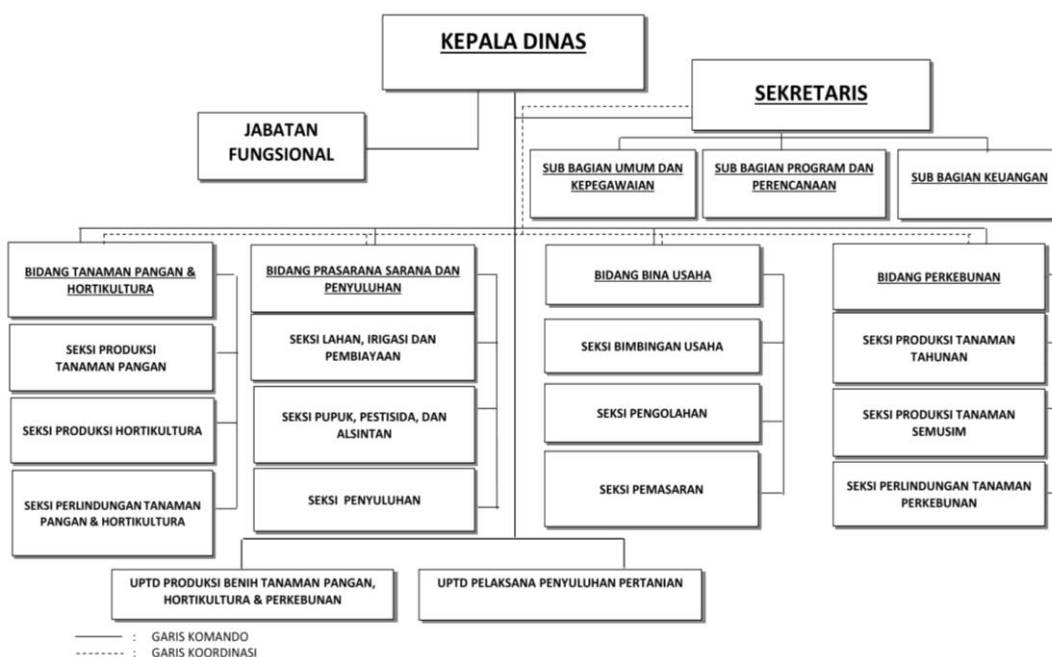
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan selaku pelaksana otonomi Daerah Bidang Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan

Perkebunan di dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati Sumenep.

### C. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dengan dibantu oleh seorang sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang, dan 2 (dua) Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) serta kelompok jabatan fungsional sebagaimana struktur organisasi berikut :

Gambar 1 : Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep



#### **D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Sebagai komponen Pemerintah Daerah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas pokok : ***Membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewenangan di Bidang Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan.***

Untuk melaksanakan Tugas tersebut, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. perumusan perencanaan dan pelaksanaan program, pembinaan umum dan teknis operasional serta pengembangan usaha Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, hortikultura dan perkebunan;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program, pembinaan umum dan teknis operasional serta pengembangan sumber daya manusia dan penyuluhan;
- c. penyusunan program penyuluhan pertanian;
- d. pengembangan prasarana pertanian;
- e. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman;
- f. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- g. pembinaan produksi di bidang pertanian;
- h. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- i. pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- j. pemberian rekomendasi teknis izin usaha pertanian;

- k. pelaksanaan pengamatan dan pengujian teknologi dalam rangka penerapan teknologi anjuran;
- l. pelaksanaan pengembangan potensi sumber daya Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, hortikultura dan perkebunan, saranaprasarana serta pengembangan usaha dan permodalan;
- m. pelaksanaan penyelenggaraan usaha penyelamatan produksi hasil pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- n. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- o. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan dan perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan merupakan langkah awal untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahunan, yaitu tahun 2018 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul serta dimaksudkan sebagai arah dan pedoman pembangunan Pertanian di Kabupaten Sumenep, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dan terukur.

#### **A. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategik, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Perjanjian Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Perjanjian kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategik maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Perjanjian Kinerja tahun 2018 ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh

proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja tahun 2018 ini.

Sasaran strategis, indikator kinerja dalam Perjanjian kinerja tahun 2018, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 : Sasaran Strategis, Indikator dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	1.1. Jumlah produksi Tanaman pangan	
		- Padi (ton)	227.638
		- Jagung (ton)	432.014
		- Kedelai (ton)	7.553
		- Ubi Kayu (ton)	105.670
		1.2. Produktivitas tanaman pangan	
		- Padi (ton/ha)	6,81
		- Jagung (ton/ha)	2,98
		- Kedelai (ton/ha)	1,63
		- Ubi Kayu (ton/ha)	15,01
		1.3. Jumlah produksi Tanaman Perkebunan	
		- Kelapa	42.642

	- Tembakau	9.244
	- Cabe Jamu	9.865
	- Jambu Mete	4.974
	- Siwalan	776

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep, maka pada saat penyusunan Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja pada awal tahun kami telah menetapkan Standar Pencapaian dengan skala ordinal sebagai berikut :

- 85 s.d. 100 : Sangat Berhasil (SB)
- $70 < X < 85$  : Berhasil (B)
- $55 < X < 70$  : Cukup (C)
- $X < 55$  : Kurang (K)

Adapun Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2018, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Nilai tukar petani	101,3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan	150.000.000
				Pameran Potensi Produk Pertanian/Perkebunan	150.000.000
				Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	100.000.000
2.	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	1.1. Jumlah produksi Tanaman pangan		Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija	217.849.500
		- Padi (ton)	227.638	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	134.123.000
		- Jagung (ton)	432.014	Monitoring Percepatan	15.000.000

			Infrastruktur dan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	
		- Kedelai (ton)	7.553	Perencanaan dan Monitoring Prasarana dan Sarana Pertanian 58.100.000
		- Ubi Kayu (ton)	105.670	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan 224.770.000
		1.2. Produktivitas tanaman pangan		Pengadaan sarana prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna 1.509.610.000
		- Padi (ton/ha)	6,81	Monitoring dan Pengawasan Pupuk / Pestisida 50.000.000
		- Jagung (ton/ha)	2,98	Pengembangan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian ( DAK ) 1.658.230.000
		- Kedelai (ton/ha)	1,63	Demonstrasi Areal Penanaman Aneka Tanaman Pertanian/perkebunan 857.291.419
		- Ubi Kayu (ton/ha)	15,01	
		1.3. Jumlah produksi		Peningkatan produksi, produktivitas dan 100.000.000

		Tanaman Perkebunan		mutu produk perkebunan, produk pertanian
		- Kelapa	42.642	Penerapan pembudidayaan ssuai dengan good agricultural practices 1.006.202.200
		- Tembakau	9.244	Penanganan panen pasca panen 1.500.000.000
		- Cabe Jamu	9.865	Dukungan sarana dan prasarana usaha tani 2.100.000.000
		- Jambu Mete	4.974	Tembakau Penerapan inovasi teknis 393.797.800
		- Siwalan	776	

## A. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2018

Rencana Anggaran Tahun 2018 Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan secara keseluruhan dapat terinci dan diuraikan sebagai berikut:

Rencana Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tak Langsung ditetapkan dalam bentuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah TA.2018 Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang digunakan sebagai dasar perhitungan pencapaian kinerja Tahun 2018.

Anggaran Pendapatan TA. 2018 Rp. 207.018.880,- . Adapun anggaran Belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten TA. 2018 sebelum Perubahan sebesar Rp. 22.111.830.980,- setelah Perubahan menjadi Rp. 20.866.112.071,-. Rincian Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) TA.2018 Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

### A. PENDAPATAN

Anggaran Pendapatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep TA. 2018 terdiri dari :

- |                                    |                   |
|------------------------------------|-------------------|
| 1) Penjualan Hasil Pertanian ..... | Rp. 158.747.150,- |
| 2) Penjualan Hasil Perkebunan..... | Rp. 23.471.730,-  |

3) Hasil Bunga Usaha Dana Penguatan Modal

a. Bunga Rev.Penguatan Modal Usaha (BPRS) ..... Rp. 24.800.000,-

**B. BELANJA**

Anggaran Belanja pada TA.2018 dibedakan dalam dua jenis pengeluaran Belanja Langsung (Belanja Operasional dan Pemeliharaan baik dalam aparatur )dan Belanja Tak Langsung. Rincian Anggaran Belanja tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a). Belanja Langsung

- Belanja Pegawai..... Rp. 563.600.000,-

- Belanja Barang dan Jasa ..... Rp. 10.314.188.488,-

- Belanja Modal ..... Rp. 683.150.000,-

b). Belanja Tak Langsung

- Belanja Pegawai ..... Rp. 9.305.173.583,-

Jumlah Anggaran Belanja Langsung Kegiatan Pembangunan Pertanian sebesar Rp. 11.560.938.488,- terdiri dari 9 program pembangunan, meliputi 39 (Tiga puluh sembilan) Kegiatan, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 : Jumlah Dana Kegiatan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan T.A 2018

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran
1	2	3
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>722.014.569</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000

2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	213.600.000
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	11.000.000
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100.000.000
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	19.194.569
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	15.000.000
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	25.000.000
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	35.000.000
10	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	129.340.000
11	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	7.940.000
12	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	140.940.000
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>382.400.000</b>
1	Pengadaan peralatan gedung kantor	39.900.000
2	Pengadaan Sertifikat Tanah	90.000.000
3	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	115.000.000
4	Pemeliharaan Berkala / Rutin Kendaraan Dinas / Operasional	117.500.000
5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	15.000.000

6	Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer	5.000.000
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>7.000.000</b>
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	7.000.000
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>180.000.000</b>
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	145.000.000
2	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	15.000.000
3	Penyusunan RKA dan DPA OPD	20.000.000
	<b>Program Peningkatan Hasil Tanaman Pangan</b>	<b>669.622.500</b>
1	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	100.000.000
2	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija	217.849.500
3	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	134.123.000
4	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	100.000.000
5	Monitoring Percepatan Infrastruktur dan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	15.000.000
6	Perencanaan dan Monitoring Prasarana dan Sarana Pertanian	102.650.000
	<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>	<b>2.366.901.419</b>
1	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi	1.509.610.000

	pertanian/perkebunan tepat guna	
2	Demonstrasi Areal Penanaman Aneka Tanaman Pertanian/Perkebunan	857.291.419
	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>1.933.000.000</b>
1	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	224.770.000
2	Monitoring dan Pengawasan Pupuk / Pestisida	50.000.000
3	Pengembangan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian ( DAK )	1.658.230.000
	<b>Program Pengembangan Agribisnis</b>	<b>300.000.000</b>
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan	150.000.000
2	Pameran Potensi Produk Pertanian/Perkebunan	150.000.000
	<b>Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku</b>	<b>5.000.000.000</b>
1	Penerapan Pembudidayaan Sesuai Dengan Good Agricultural Practices Tembakau	1.006.202.200
2	Penanganan Panen dan Pasca Panen	1.500.000.000
3	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau	2.100.000.000
4	Penerapan Inovasi Teknis	393.797.800
	<b>Total</b>	<b>11.560.938.488</b>

Sedangkan jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp.9.305.173.583** ,-terdiri dari Belanja Pegawai, terinci sebagaimana pada table berikut :

Tabel 2.2 : Jumlah Dana Belanja Tidak Langsung Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan T.A. 2018

<b>No.</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Pagu Anggaran</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
	<b>BELANJA PEGAWAI</b>	<b>9.305.173.583</b>
1	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	6.420.667.081
2	Tunjangan Keluarga	692.560.883
3	Tunjangan Jabatan	208.817.425
4	Tunjangan Fungsional	546.309.975
5	Tunjangan Fungsional Umum	236.646.846
6	Tunjangan Beras	339.576.779
7	Tunjangan PPh / Tunjangan Khusus	28.624.594
8	Pembulatan Gaji	100.000
9	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	831.870.000
	<b>TOTAL</b>	<b>9.305.173.583</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Program dan kegiatan pembangunan pertanian dirancang, direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi tingkat keberhasilannya terkait dengan pencapaian Tujuan dan Sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu satu tahun anggaran, sebagai perwujudan dan pencerminan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja lembaga pemerintahan. Implementasi Strategi Pembangunan Pertanian tersebut dilakukan dengan mengoperasionalkan Kegiatan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, yang didukung oleh dana/ Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep, serta swadaya masyarakat. Dalam Laporan pertanggungjawaban ini akan diuraikan pelaksanaan kegiatan pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dengan sumber dana APBD Kabupaten Sumenep TA. 2018 sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Beberapa Sasaran pembangunan pertanian tahun 2018 yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah ( RENJA-SKPD) Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2018 serta Rencana Strategik (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2016-2021 dicapai secara bertahap dalam bentuk penetapan Sasaran Jangka pendek dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Keberhasilan untuk merealisasikan tujuan pembangunan sangatlah terkait dengan pelaksanaan

tugas, fungsi dan kewenangan yang menjadi tanggung jawab instansi, di tunjang oleh Program dan Kegiatan Pembangunan.

## **A.1. MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA**

### **TAHUN INI**

Keberhasilan maupun kegagalan tingkat capaian kinerja diperoleh dari hasil pengukuran beberapa indikator kinerja dengan mengacu pada visi dan misi Bupati Sumenep, khusus untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mengacu pada Misi ketiga, Tujuan kedua serta Sasaran kesatu dan ketiga.

#### **Misi 3 :**

**Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan Dan  
Perkotaan Dengan Memberdayakan Potensi Ekonomi Lokal  
Yang Unggul Berdaya Saing Tinggi**

#### **Tujuan 2 :**

**Meningkatkan Produktivitas Sektor Pertanian Untuk Mendukung  
Ketahanan Pangan Daerah**

#### **Sasaran 1:**

**Meningkatnya Nilai Tambah, Hasil Dan Daya Saing Produk  
Pertanian**

Perbandingan target kinerja Tahun 2018 Urusan Pertanian yaitu merupakan ukuran capaian indikator kinerja dari Sasaran Strategis 1 (Pertama) adalah "Meningkatnya produksi, produktifitas dan kualitas

produkTanaman Pangan dan Hortikultura"dengan indikator kinerja perolehan capaian sebagai berikut :

Tabel : 3.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TH.2018	REALISASI TH.2018	% CAPAIAN TH. 2018
1.	Jumlah produksi Tanaman pangan :				
-	Padi	Ton	227.638	199.352,17	87,57
-	Jagung	Ton	432.014	403.482,50	93,40
-	Kedelai	Ton	7.553	22.876,89	302,88
-	Ubi Kayu	Ton	105.670	25.575,53	24,20
2.	Produktivitas tanaman pangan				
-	Padi	Ton/ha	6,81	5,70	83,70
-	Jagung	Ton/ha	2,98	2,90	97,32
-	Kedelai	Ton/ha	1,63	1,40	85,89
-	Ubi Kayu	Ton/ha	15,01	15,0	100,00
3	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan :				
-	Kelapa	ton	42.643	43.968,38	103,11
-	Tembakau	ton	8.852	8.171,10	92,31
-	Cabe Jamu	ton	9.869	10.198,29	103,34
-	Jambu Mete	ton	4.823	5.247,78	108,81
-	Siwalan	ton	776	749,33	96,56

Dari tabel diatas terlihat untuk indikator jumlah produksi tanaman pangan telah mencapaicapaian rata-rata kinerja 84,86%. Dan, untuk pencapaian Produktifitas tanaman pangan tercapai 94,59%. Dan untuk pencapaian jumlah Produksi Tanaman Perkebunan tercapairata-rata 102,05% Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa realisasi Tahun 2018dapat tercapai rata-rata sebesar 93,52%, ini termasuk Predikat Berhasil.

**A.2. MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR**

Pengukuran kinerja Urusan Pertanian yaitu merupakan ukuran capaian indikator kinerja dari Sasaran Strategis 1 (Pertama) adalah "Meningkatnya produksi, Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan" menghasilkan nilai rata-rata sebesar **93,52%**, ini termasuk predikat **Berhasil**.

Tabel: 3.3 Meningkatkan produksi, produktifitas dan kualitas produk Tanaman Pangan dan Hortikultura (Yang tercantum dalam Renstra Dinas)

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH.	REALISASI	%
		2018	TH. 2018	CAPAIAN TH. 2018
1.	Tercapainya Luas Areal Panen : (Ha)			
	a. Padi dan Palawija (ha)			
	- Padi	33.427	34.943	104,54
	- Jagung	144.971	139.184	96,01
	- Kedelai	4.634	16.272	351,14
	- Ubi Kayu	7.040	1.770	25,14
	b. Buah-buahan dan Sayuran (ha)			
	- Bawang Merah	341	557	163,34
	- Cabai Rawit	783	1.551	198,08
	- Cabai Besar	48	213	443,75
	- Pisang	2.667	397,23	14,89
	- Mangga	3.951	3.360,15	85,05
	- Jeruk Siam/Kepron	259	6,7	2,57
	- Srikaya	234		-
	- Buah Naga	11		-
	- Kelengkeng	9		-

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2018	REALISASI TH. 2018	% CAPAIAN TH. 2018
	- Rambutan	137	277,0	202,19
2.	Meningkatnya Produktivitas (Ton/Ha):			
	a. Padi dan Palawija (ha)			
	- Padi	6,81	5,70	83,70
	- Jagung	2,98	2,900	97,32
	- Kedelai	1,63	1,40	85,89
	- Kacang Hijau	1,49	1,42	95,30
	- Ubi Kayu	15,01	1,50	9,99
	b. Buah-buahan dan Sayuran (ha)			
	- Bawang Merah	6,79	7,01	103,22
	- Cabai Rawit	5,20	3,84	73,85
	- Cabai Besar	5,20	3,71	71,35
	- Pisang	15,24	5,3	34,78
	- Mangga	5,99	0,81	13,52
	- Jeruk Siam/Kepron	0,940	2,50	265,96
	- Srikaya	2,72		-
	- Buah Naga	12,25		-
	- Kelengkeng	4,00		-
	- Rambutan	8,10	1,2	14,82
3.	Meningkatnya Produksi Pertanian (ton)			
	a. Padi dan Palawija (ha)			
	- Padi	227.638,00	199.352,17	87,57
	- Jagung	432.014,00	403.482,50	93,40
	- Kedelai	7.553,00	22.876,89	302,88
	- Kacang Hijau	12.926,00	3.995,38	30,91
	- Ubi Kayu	105.670,00	25.575,53	24,20

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2018	REALISASI TH. 2018	% CAPAIAN TH. 2018
	b. Buah-buahan dan Sayuran (ton)			
	- Bawang Merah	2.316	3.906,30	168,67
	- Cabai Rawit	4.072	5.959,70	146,36
	- Cabai Besar	250	791,40	316,56
	- Pisang	40.645	20.518,20	50,48
	- Mangga	23.666	27.329,20	115,48
	- Jeruk Siam/Kepron	242	166,80	68,93
	- Srikaya	636		-
	- Buah Naga	135		-
	- Kelengkeng	32	1.730,40	5.407,50
	- Rambutan	1.109		-

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa indikator telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018, walaupun pada beberapa komoditas tanaman hortikultura masih jauh dari target, namun secara umum menunjukkan bahwa kinerja dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah diupayakan secara maksimal.

Tabel: 3.5 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator kinerja	Satuan	% Capaian Th.2014	% Capaian Th.2015	% Capaian Th. 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			% Capaian Th.2018 dibanding Capaian Th.2017
						Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian	
1	Tercapainya Luas Areal Panen	Ha										
	Padi	Ha	109,38	109,10	125,32	32.975	48.670	147,60	33.427	34.943	104,54	71,79
	Jagung	Ha	102,26	87,00	104,62	143.012	143.215	100,14	144.971	139.184	96,01	97,19
	Kedelai	Ha	70,88	45,62	84,94	4.573	4.135	90,42	4.634	16.272	351,14	388,35
	Kacang Hijau	Ha	113,44	52,49	116,58	8.680	8.706	100,23	8.681	2.810	25,14	25,08
	Ubi Kayu	Ha	60,07	42,33	58,29	7.030	3.622	51,52	7.040	1.770	98,10	190,41
	Mangga	Ha	73,58	73,57	299,89	3.947	1983	50,24	3.951	3.360,15	85,05	169,29
	Jeruk siam/keprok	Ha	26,66	26,49	93,2	255	11	4,31	259	6,7	2,57	59,63
	Pisang	Ha	78,39	78,35	80,72	2.663	349	13,11	2.667	397,23	14,89	113,58
	Rambutan	Ha	143,00	141,59	555,56	133			137	277,0	202,19	
	Srikaya	Ha	6,09	82,67	100	230			234		-	
	Buah Naga	Ha	43,40	190,00	88,89	10			11		-	
	Kelengkeng	Ha	131,93	27,78	100	7			9		-	
	Cabe Besar	Ha	77,71	81,71	81,44	46	207		48	213	443,75	
	Bawang Merah	Ha	69,58	69,65	69,36	399	622		341	557	163,34	
	Cabe Rawit	Ha				781	1366		783	1.551	198,08	
2	Meningkatnya produktifitas	Ton/Ha										
	Padi (GKP)	Ton/Ha	101,83	100,00	99,41	6,78	6,70	98,82	6,81	5,70	83,70	84,69
	Jagung	Ton/Ha	100,16	100,00	97,80	2,97	2,90	97,64	2,98	2,90	97,32	99,67
	Kedelai	Ton/Ha	100,58	100,00	100	1,62	1,61	100,00	1,63	1,40	85,89	85,89

No.	Indikator kinerja	Satuan	% Capaian Th.2014	% Capaian Th.2015	% Capaian Th. 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			% Capaian Th.2018 dibanding kan Capaian Th.2017
						Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian	
	Kacang Hijau	Ton/Ha	100,00	100,00	93,92	1,49			1,49	1,42	95,30	
	Ubi Kayu	Ton/Ha	100,14	100,00	67,68	14,94	10,04	67,20	15,01	15,0	100	148,81
	Mangga	Ton/Ha	23,27	23,27	1,55	5,99			5,99	0,81	13,52	
	Jeruk	Ton/Ha	28,39	28,39	87,57	0,94			0,940	2,50	265,96	
	Pisang	Ton/Ha	88,49	88,50	57,90	15,24			15,24	5,3	34,78	
	Rambutan	Ton/Ha	80,72	80,72	29,83	8,10			8,10	1,2	14,82	
	Srikaya	Ton/Ha	99,99	31,73	100	2,72			2,72			
	Buah Naga	Ton/Ha	100,02	260,32	100	12,25			12,25			
	Kelengkeng	Ton/Ha	81,26	81,26	100	4,00			4,00			
	Cabe Besar	Ton/Ha	43,56	43,36		5,20			5,20	3,71	71,35	
	Bawang Merah	Ton/Ha	56,52	56,32	49,96	6,79			6,79	7,01	103,22	
	Cabe Rawit	Ton/Ha				5,20			5,20	3,84	73,85	
3	Meningkatnya produksi pertanian (ton)	ton										
	Padi	ton	111,42	109,10	124,57	223.570,50	277.740,07	124,22	227.638,00	199.352,17	87,57	70,49
	Jagung	ton	102,42	87,00	102,33	424.745,64	413.053,62	97,24	432.014,00	403.482,50	93,40	96,05
	Kedelai	ton	71,30	45,62	84,94	7.408,26	6.290,49	84,91	7.553,00	22.876,89	302,88	356,71
	Kacang Hijau	ton	113,44	52,49	109,27	12.898,00	12.492,55	96,86	12.926,00	3.995,38	30,91	31,91

No.	Indikator kinerja	Satuan	% Capaian Th.2014	% Capaian Th.2015	% Capaian Th. 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			% Capaian Th.2018 dibanding kan Capaian Th.2017
						Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian	
	Ubi Kayu	ton	60,15	42,33	782,02	105.028 ,20	52.283,1 4	49,78	105.670,00	25.575,53	24,20	48,61
	Mangga	ton	17,12	17,12	4,66	23.642	13.964	59,06	23.666	27.392,20	115,48	195,53
	Jeruk	ton	7,57	7,57	81,90	238	169	71,01	242	166,80	68,93	97,07
	Pisang	ton	69,37	69,37	46,74	40.584	19463	47,96	40.645	20.518,20	50,48	105,25
	Rambutan	ton	115,44	115,44	165,72	1.077			1.109	1.730,40	156,03	
	Srikaya	ton	88,48	88,48	100,14	623			636			
	Buah Naga	ton	43,41	43,41	88,89	123			135			
	Kelengkeng	ton	107,20	107,20	100	28			1.730,40			
	Cabe Besar	ton	35,59	35,59		239	964	403,45	250	791,40	316,56	78,46
	Bawang Merah	ton	39,36	39,36	127,35	2.302	4246	184,45	2.316	3.906,30	168,67	91,44
	Cabe Rawit	ton				4.061	6087	149,89	4072	5.959,70	146,36	97,64

## Sasaran 1 :

### 1.Meningkatnya produksi Tanaman Pangan, Hortikulturadan Perkebunan

Tujuan yang ingin dicapai dari sasaran meningkatnya produksi pertanian adalah ketersediaan bahan pangan lokal yang cukup serta penganekaragaman pangan bergizi untuk meningkatkan ketahanan pangan danderajat kesehatan masyarakat.Indikator yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan tersebut yaitu : Tercapainya Luas Areal Panen dan Peningkatan

Produktivitas dari komoditi tanaman pangan. Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari berbagai komoditi antara lain padi ; palawija (jagung, kedele, kacang hijau, ubikayu, dll) ; sayuran (lombok besar, lombok kecil, bawang merah , dll) serta tanaman hortikultura ( mangga, jeruk, pisang, srikoyo, rambutan, dll). Produksi dari masing-masing komoditas tersebut merupakan perkalian dari luas areal panen dan rata-rata produktivitas yang dicapai dalam kurun waktu satu tahun . Sedangkan tingkat produktivitas diperoleh dari data ubinan yang digunakan untuk mengukur rata-rata produksi per satuan luas.

### **A.3. MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI**

Tabel: A. 3.1. Perbandingan Realisasi Kinerja

NO.	INDIKATOR KINERJA	Rencana sesuai dengan RPJMD Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	% CAPAIAN TH. 2018
1.	Jumlah produksi Tanaman pangan (ton)			
	-Padi	227.638,00	199.352,17	87,57
	- Jagung	432.014,00	403.482,50	93,40
	- Kedelai	7.553,00	22.876,89	302,88
	- Ubi Kayu	105.670,00	25.575,53	24,20
2.	Produktivitas tanaman pangan (ton/ha)			
	-Padi	6,81	5,70	83,70

NO.	INDIKATOR KINERJA	Rencana sesuai dengan RPJMD Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	% CAPAIAN TH. 2018
	- Jagung	2,98	2,90	97,32
	- Kedelai	1,63	1,40	85,89
	- Ubi Kayu	1,49	1,42	95,30
3.	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton)			
	- Kelapa	42.643	43.968,38	103,11
	- Tembakau	8.853	8.171,10	92,29
	- Cabe Jamu	9.869	10.198,29	103,34
	- Jambu Mete	4.823	5.247,78	108,81
	-Siwalan	776	749,33	96,56

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa realisasi tahun 2018 dibandingkan dengan rencana RPJMD pada tahun 2018, pada beberapa indikator dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah menunjukkan kinerja yang maksimal sehingga pada tahun 2018 indikator yang telah ditetapkan dapat dengan kategori **berhasil**, sesuai amanat RPJMD.

#### **A.4. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/ PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI TAHUN INI**

Berdasarkan Tabel di atas secara terinci capaian indikator diperoleh gambaran sebagai berikut:

Sasaran 1:

**1. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar :**

Produktivitas tanaman adalah kemampuan rata-rata tanaman untuk menghasilkan produksi pokok per satuan luas (Ha, pohon, rumpun) dalam satu kali masa panen. Faktor utama yang mempengaruhi tingkat produktivitas adalah tingkat penerapan paket teknologi produksi yang optimal, kondisi iklim dan pengamanan produksi. Penerapan teknologi produksi seperti penggunaan bibit, pupuk, teknis pemeliharaan tanaman disamping dipengaruhi oleh kemampuan SDM petani dalam menyerap transformasi teknologi melalui kegiatan penyuluhan pertanian, perbaikan pola tanam, juga kondisi finansial petani dalam investasi modal kerja. Yang tidak kalah penting unsur yang mempengaruhi tingkat produktivitas adalah kondisi lahan itu sendiri yang memiliki tingkat produktivitas berbeda antara lain lahan sawah, tegal dan sarana pendukungnya.

Produktivitas Tanaman Pangan pada Tahun 2018 ini mempunyai **kecenderungan (trend) meningkat dari tahun sebelumnya**. Peningkatan produktivitas padi dari target 6,81 ton/ha terealisasi sebesar 5,70 ton/ha atau dicapai prosentase yaitu sebesar 83,70%. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena petani sudah mulai berangsur-angsur menyadari terhadap penggunaan mekanisasi alat pertanian (pra dan pasca panen), penerapan aplikasi teknologi budidaya anjuran (transformasi teknologi), perbaikan pola tanam,

dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta adanya kenaikan indeks pertanaman (IP) di lahan sawah maupun tegal yang didukung dengan adanya intensitas curah hujan yang optimal. Selain hal tersebut, Tanaman Padi mengalami kenaikan luas areal secara vertikal pada tanaman kedua (habis panen dapat langsung tanam lagi) karena faktor ketersediaan air (intensitas curah hujan tinggi dan dampak dari adanya pembangunan / rehab jaringan irigasi sehingga ketersediaan air cukup).

Pada Komoditas Tanaman Jagung dari target 2,98 ton/ha terealisasi sebesar 2,90 ton/ha atau telah tercapai prosentase yang telah ditetapkan yaitu sebesar 97,32% dan Pada tahun ini Kedelai mencapai target sebesar 85,89%. Sedangkan untuk Ubi Kayu mencapai target maksimal, kinerja yang dicapai sebesar 100 %.

## **2. Jumlah Produksi Tanaman Pangan**

Berdasar tabel diatas dapat digambarkan capaian kinerja untuk produksi padi ditargetkan sebesar 277.638 ton dan dicapai 199.352,17 ton (87,57%), Jagung ditargetkan sebesar 432.014 ton dicapai 403.482,50 ton (93,40%), Untuk tahun ini, produksi Kedelai mencapai angka yang cukup fantastis, ini luar biasa melampaui target yang ditetapkan sebesar 7.553 ton dicapai 22.876,89 ton (302,88%) dan Ubi kayu ditargetkan sebesar 105.670 ton dicapai sebesar 25.575,53 ton (24,20%).

### 3. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan

Berdasar tabel diatas dapat digambarkan capaian kinerja untuk produksi Kelapa ditargetkan sebesar 42.643 ton dan dicapai 43.968,38 ton (103,11%),Tembakau ditargetkan sebesar 8.852 ton dicapai 8.171,10ton (92,31%), Cabe Jamu ditargetkan sebesar 9.869 ton dicapai 10.198,29 ton (103,34%) , Jambu Mete ditargetkan sebesar 4.823 ton dicapai 5.247,78 ton (108,81%)dan Siwalan ditargetkan sebesar 776 ton dicapai sebesar 749,33 ton (96,56%).

#### A .5. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Dalam upaya pencapaian target kinerja Urusan Pertanian didukung oleh Sumber Dana dan untuk itu Urusan Pertanian mendapatkan dana berdasarkan Peraturan Daerah nomor 05 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018 Peraturan Bupati Sumenep No. 66 Tahun 2017 tentang Penjabaran APBD Tahun 2017 Alokasi Anggaran untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep sebesar Rp. **20.866.112.071,-** alokasi dana tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan Pertanian. Berikut kami sajikan Cost per Outcome :

## COST PER OUTCOME

**Tabel 3. 1. ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1.1	Nilai Tukar Petani	400.000.000	86,21
2	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	2.1	Jumlah produksi Tanaman pangan (ton)	9.869.523.919	97,62
			Padi (ton)	223.571	
			Jagung (ton)	424.746	
			Kedelai (ton)	7.408	
			Ubi Kayu (ton)	105.028	
		1.2	Produktivitas tanaman pangan (ton/ha)		
			Padi (ton/ha)	6,78	
			Jagung (ton/ha)	2,97	
			Kedelai (ton/ha)	1,62	
			Ubi Kayu (ton/ha)	14,84	
		1.3	Jumlah produksi Tanaman Perkebunan (ton)		
			Kelapa (ton)	42.643	
			Tembakau (ton)	8.853	
			Cabe Jamu (ton)	9.869	
			Jambu Mete (ton)	4.823	
			Siwalan (ton)	776	

**Tabel 3. 2. PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN**

SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
Sasaran 1							
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani				400.000.000	344.835.740	86,21 %

Program 1.1							
Program Pengembangan Agribisnis	Prosentase kelompok pengolah dan variasi produk hasil pertanian						
Program 1.2							
Program Peningkatan Hasil Tanaman Pangan							
Sasaran 2							
Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Prosentase tercapainya produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura	2.0%	2.1%	108.50%	4.769.523.919	4.631.168.119	97,10 %
Program 2.1							
Program Peningkatan Hasil Tanaman Pangan							
	Prosentase tercapainya produktivitas Komoditi Perkebunan	1.0%	4.48%	448%	5.100.000.000	5.003.201.888	98,10 %
Program 2.2							
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan							
Program 2.3							
Peningkatan Kualitas Bahan Baku							

**Tabel 3. 3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	%CAPAIAN KINERJA	%PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani		96,32%	
2	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Prosentase tercapainya produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura	108.50%	97,10%	11,40
		Prosentase tercapainya produktivitas Komoditi Perkebunan	448%	98,10%	349,90%

**A.6. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA**

Untuk mendukung capaian kinerja Urusan Pertanian Sasaran Strategis didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Hasil Tanaman Pangan, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan:
  - a. Penanganan Pasca Panen Dan Pengolahan Hasil Pertanian
  - b. Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija
  - c. Pengembangan Diversifikasi Tanaman
  - d. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Perkebunan /Pertanian

- e. Monitoring Percepatan Infrastruktur dan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan
  - f. Perencanaan dan Monitoring Prasarana dan Sarana Pertanian
2. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan :
- a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
  - b. Demonstrasi Areal Penanaman Aneka Tanaman Pertanian/Perkebunan
3. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan:
- a. Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan,
  - b. Monitoring dan Pengawasan Pupuk/Pestisida
  - c. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian ( DAK ),
4. Program Pengembangan Agribisnis, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan:
- a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian,
  - b. Kegiatan Pameran Potensi Produk Pertanian

5. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan:

- a. Penerapan Pembudidayaan Sesuai dengan Good Agricultural Practices Tembakau
- b. Penanganan Panen dan Pasca Panen
- c. Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau
- d. Penerapan Inovasi Teknis

Dari kelima program dan kegiatan tersebut di atas telah mendukung Peningkatan Produktivitas Padi atau komoditas pertanian lainnya per hektar yaitu :

- Padi sebesar 5,70 ton/ha dari target sebesar 6,81;
- Jagung sebesar 2,90 dari target 2,98;
- Kedelai sebesar 1,40 dari target 1,63;

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dalam pencapaian sasaran kinerja Tahun 2018 tergolong **Memuaskan**.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Dalam rangka penyelenggaraan tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep memerlukan tersedianya dana/ biaya yang memadai dimanfaatkan untuk pemberian pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan Program atau Kegiatan Pembangunan Tahun 2018. Sumber dana penyelenggaraan pemberian pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan program pembangunan, dapat bersumber dari Pemerintah (APBN, APBD), Swadaya

masyarakat sendiri dan atau sumber-sumber lain yang resmi (kemitraan dan lainnya). Penyelenggaraan tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep Tahun 2018 bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) Anggaran Belanja Daerah (APBD) tahun 2018 sebesar **Rp.20.866.112.017,-** Sedangkan Target Anggaran Pendapatan sebesar **Rp.207.018.880,-**

Realisasi Anggaran Pendapatan dan penggunaan Anggaran Belanja APBD TA. 2018 sebagai berikut :

### 1. Anggaran Pendapatan

Anggaran pendapatan meliputi 2 (dua) jenis pungutan antara lain Penjualan Hasil Usaha Pertanian/Perkebunan dan Bunga Dana Penguatan Modal (Pinjaman), dengan capaian target dan realisasi pada tabel berikut :

TabelB.1.1: Realisasi PAD Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan TA. 2018

No	JENIS PENDAPATAN	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp).	%
1	2	3	4	5 (3- 4)	6
	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>207.018.880</b>	<b>182.750.000</b>	<b>24.268.880</b>	<b>88,28</b>
1	Penjualan Hasil Pertanian	158.747.150	152.750.000	5.997.150	96,22
2	Penjualan Hasil Perkebunan	23.471.730	30.000.000	(6.528.270)	127,87
3	Hasil Bunga Usaha Dana Penguatan Modal	24.800.000	0	24.800.000	0
	<b>Total</b>	<b>207.018.880</b>	<b>182.750.000</b>	<b>24.268.880</b>	<b>88,28</b>

Total Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) TA. 2018

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten

Sumenep tercapai sebesar **Rp 182.750.000** (88,28%.) belum target yang telah ditetapkan

## 2. .Anggaran Belanja

Realisasi penyerapan Anggaran Belanja Pembangunan untuk urusan pilihan pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Hortikultura dan Perkebunan sebesar **Rp. 19.719.829.557,-** dari jumlah seluruh anggaran yang tercantum dalam DPPA-SKPD TA. 2018 sebesar **Rp.20.866.112.071,-**. Rincian realisasi anggaran tersebut adalah untuk Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 8.653.509.619,-** . Sedangkan pengeluaran untuk Belanja Belanja Langsung sebesar **Rp. 11.066.869.938,-** .

### a. Belanja Langsung

Belanja Langsung terdiri dari dari 43 (empat puluh tiga) kegiatan pembangunan dengan jumlah anggaran sebesar **Rp. 11.560.938.488,-** dan realisasi belanja **Rp. 11.066.869.938,- (95,73%)** dengan perincian sebagai berikut :

#### Belanja Langsung TA. 2018

No	Pos Belanja	Pagu Dana DPPA 2018	Realisasi Keuangan SPJ	%
1	2	3	4	5
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>722.014.569</b>	<b>649.353.341</b>	<b>89,94</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	4.999.000	99,98
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	213.600.000	207.556.841	97,17
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	11.000.000	10.950.000	99,55

4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100.000.000	99.627.000	99,63
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	19.194.569	19.194.100	100,00
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000	19.992.000	99,96
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	15.000.000	14.996.400	99,98
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	25.000.000	25.000.000	100,00
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	35.000.000	34.993.000	99,98
10	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	129.340.000	129.340.000	100,00
11	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	7.940.000	7.940.000	100,00
12	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	140.940.000	74.765.000	53,05
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>382.400.000</b>	<b>376.369.150</b>	<b>98,42</b>
1	Pengadaan peralatan gedung kantor	39.900.000	39.496.900	98,99
2	Pengadaan Sertifikat Tanah	90.000.000	84.770.000	94,19
3	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	115.000.000	114.886.500	99,90
4	Pemeliharaan Berkala / Rutin Kendaraan Dinas / Operasional	117.500.000	117.217.750	99,76
5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	15.000.000	15.000.000	100,00
6	Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer	5.000.000	4.998.000	99,96
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>7.000.000</b>	<b>6.990.000</b>	<b>99,86</b>
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	7.000.000	6.990.000	99,86
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>180.000.000</b>	<b>54.951.700</b>	<b>30,53</b>
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	145.000.000	19.988.000	13,78
2	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	15.000.000	14.997.500	99,98
3	Penyusunan RKA dan DPA OPD	20.000.000	19.966.200	99,83
	<b>Program Peningkatan Hasil Tanaman Pangan</b>	<b>669.622.500</b>	<b>633.342.300</b>	<b>94,58</b>

1	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	100.000.000	95.491.000	95,49
2	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija	217.849.500	191.759.900	88,02
3	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	134.123.000	132.460.400	98,76
4	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	100.000.000	98.369.000	98,37
5	Monitoring Percepatan Infrastruktur dan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	15.000.000	14.389.000	95,93
6	Perencanaan dan Monitoring Prasarana dan Sarana Pertanian	102.650.000	100.873.000	98,27
	<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>	<b>2.366.901.419</b>	<b>2.260.445.618</b>	<b>95,50</b>
1	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	1.509.610.000	1.414.142.680	93,68
2	Demonstrasi Areal Penanaman Aneka Tanaman Pertanian/Perkebunan	857.291.419	846.302.938	98,72
	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>	<b>1.933.000.000</b>	<b>1.931.240.201</b>	<b>99,91</b>
1	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	224.770.000	223.378.000	99,38
2	Monitoring dan Pengawasan Pupuk / Pestisida	50.000.000	49.916.000	99,83
3	Pengembangan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian ( DAK )	1.658.230.000	1.657.946.201	99,98
	<b>Program Pengembangan Agribisnis</b>	<b>300.000.000</b>	<b>249.344.740</b>	<b>83,11</b>
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan	150.000.000	149.374.940	99,58
2	Pameran Potensi Produk Pertanian/Perkebunan	150.000.000	99.969.800	66,65
	<b>Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>4.904.832.888</b>	<b>98,10</b>
1	Penerapan Pembudidayaan Sesuai Dengan Good Agricultural Practices Tembakau	1.006.202.200	999.751.467	99,36
2	Penanganan Panen dan Pasca Panen	1.500.000.000	1.444.073.060	96,27
3	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau	2.100.000.000	2.075.294.903	98,82
4	Penerapan Inovasi Teknis	393.797.800	385.713.458	97,95
	<b>Total</b>	<b>11.560.938.488</b>	<b>11.066.869.938</b>	<b>95,73</b>

Belanja Langsung dalam anggaran pembangunan berbasis kinerja bukanlah semata-mata untuk mengoperasionalkan Belanja Modal yang diinterpretasikan sebagai belanja administrasi proyek, melainkan kegiatan non fisik yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan yang lebih luas. Dalam indikator input seluruh program menunjukkan hasil pengukuran (**95,73 %**).

#### **b. Realisasi Belanja Tidak Langsung**

Belanja Tidak Langsung, merupakan pengeluaran kegiatan rutin yang terdiri dari Belanja Pegawai. Belanja Tidak Langsung TA. 2018 sebesar **9.305.173.583,-** dan realisasinya sebesar **8.653.509.619,- (93,00%)** dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2 : Realisasi Belanja Tidak Langsung TA. 2018

No.	Pos Belanja	Pagu Dana DPPA 2018	Realisasi Keuangan SPJ	%
1	2	3	4	5
	<b>BELANJA PEGAWAI</b>	<b>9.305.173.583</b>	<b>8.653.509.619</b>	<b>93,00</b>
1	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	6.420.667.081	6.229.628.636	97,02
2	Tunjangan Keluarga	692.560.883	673.465.623	97,24
3	Tunjangan Jabatan	208.817.425	208.110.000	99,66
4	Tunjangan Fungsional	546.309.975	518.940.000	94,99
5	Tunjangan Fungsional Umum	236.646.846	166.305.000	70,28
6	Tunjangan Beras	339.576.779	330.090.360	97,21
7	Tunjangan PPh / Tunjangan Khusus	28.624.594	27.534.742	96,19
8	Pembulatan Gaji	100.000	85.258	85,26
9	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	831.870.000	499.350.000	60,03
	<b>TOTAL</b>	<b>9.305.173.583</b>	<b>8.653.509.619</b>	<b>93,00</b>

## BAB IV

### PENUTUP

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep telah dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban dapat dilihat dari data indikator kinerja sasaran yang dicapai dalam tahun 2018.

Pencapaian kinerja sasaran dalam tahun 2018 tercapai sebagaimana dijelaskan pada Bab III.

Keberhasilan dan prestasi pelaksanaan pembangunan yang dicapai selama ini, tidak berarti kinerja pemerintah berjalan dengan lancar, namun masih ada permasalahan yang masih memerlukan pemecahan.

Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pencapaian sasaran meliputi :

- ❖ Ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu :
  - Sebagian besar tanaman buah-buahan tahunan seperti jeruk, mangga dan lain-lain telah banyak yang memasuki masa "*maturity*" yang ditandai dengan produktifitas yang menurun, sementara peremajaan tanaman baru berproduksi setelah umur 4 – 5 tahun, selain itu juga masih terbatasnya pemeliharaan buah terutama pada pemupukan dan pengairan.
  - Produktivitas jagung memang belum dicapai sesuai sasaran. Hal ini disebabkan masih dominannya jagung lokal yang tanam petani..

Sedangkan strategi pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan di tahun mendatang meliputi :

- ❖ Perbaikan pola tanam satu tahun disesuaikan dengan kondisi iklim yang berkembang disetiap wilayah;
- ❖ Peningkatan penerapan teknologi anjuran secara penuh dan didukung penyediaan sarana yang tepat (waktu, jumlah, jenis, dan tempat) serta peningkatan kinerja pelayanan aparatur dan pendayagunaan sarana prasarana yang memadai;
- ❖ Pemanfaatan Kebun Bibit /Lahan BPP sebagai lahan percontohan inovasi teknologi pertanian sehingga dapat dicontoh oleh masyarakat kelompok tani dalam berusaha tani.
- ❖ Dilakukan Penguatan Kelembagaan Petani, Pengembangan Penyuluhan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian.

Akhirnya, semoga buku ini dapat menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep agar dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat lebih ditingkatkan sesuai dengan harapan masyarakat Kabupaten Sumenep pada tahun-tahun mendatang.